### LAMPIRAN

#### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENGELOLA E-JOURNAL 1

Hari/Tanggal : 14 Oktober 2019

: 19.00 – 19.30 WIB Waktu

Narasumber : Bapak Hilmi Abidzar Tawakal

Jabatan : Pengembang dan Pengelola Jurnal JTT

Nihlah

: "Assalamu'alaikum Pak Hilmi, terimakasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya melakukan wawancara untuk Tugas Akhir saya terkait pengembangan website e-journal di STT Terpadu Nurul Fikri. Mungkin langsung aja ke pertanyaan yang pertama, bagaimana Pak Hilmi melihat kondisi e-journal di kampus STTNF? Apakah sudah efektif digunakan untuk sivitas akademika atau belum?"

Bapak Hilmi : "E-journal kita dengan segala kekurangannya sudah di akreditasi oleh RISTEKDIKTI walaupun sampai sekarang saya juga belum dapet sertifikatnya. Jadi di situ juga peningkatan akreditasi jurnal itu namanya Sinta. Sinta itu peringkatnya dari 1 sampai peringkat 6. Jurnal kita yang JTT sudah peringkat 5. Nah sebenernya target kita itu peringkat 2 atau 3, kalo 1 agak susah ya. Peringkat sinta 2 atau 3 lah. Nah, untuk mencapai ke sana itu perlu banyak yang diperbaiki tapi paling tidak kita sudah punya modal. Modal pertama jurnal tersebut dua-duanya yang baik buat mahasiswa ataupun jurnal buat luar itu yang JTT itu sudah ada ISSN (Serial Number) nya gitu ya untuk karya ilmiah sama EISSN untuk e-journal artinya dua-duanya tuh udah layak diterbitkan. Terus kemudian yang kedua, sudah terbit minimal 2 tahun."

Nihlah : "Oh berarti tiap tahun harus mengeluarkan jurnal?"

Bapak Hilmi : "Iya, dan rutin gitu ya. Kita setahun terbitin dua kali, dan syarat untuk akreditasi itu udah punya ISSN dan sudah terbit minimal 2 tahun. Kita sudah lebih dari 2 tahun, sebenernya sudah bisa kita ajuin lagi untuk akreditasi. Nah target nya di bulan desember ini kita mau ajuin lagi nih

untuk akreditasi, mudah-mudahan bisa target sinta 2 atau sinta 3."

Nihlah : "Kalau misalnya untuk naik tingkatan gitu satu-satu atau bisa langsung kaya dari lima ke dua?"

Bapak Hilmi : "Enggak, bisa langsung. Yang dinilai ada beberapa kaya hal sederhana tapi belum kita lakukan disitu karena enggak ada yang ngerjain kan. Misalnya panduan penulis, *author guidelines* itu kita susah banget nyarinya di jurnal *author guidelines* nya mana gitukan. Padahal simple

ini silahkan di *upload*. Itu kita enggak ada. Kemudian deskripsinya di depan jurnal seperti *scope*-nya apa aja sih, bidangnya segalam macam,

kan cuma keterangan oh bagi penulis ikuti template ini, gayanya seperti

itu kita belum ada tuh di depan, kaya penjelasannya gitu. Kemudian juga proses *review* idealnya kan penulis itu ngirim *e-journal*, masukin

dan kita *upload* di situ. Kemudian nanti *reviewer* di site sama admin

dan editornya, oh kamu nge-review kemudian dikasih nilai disitu di

jurnalnya keluar keputusannya dan sebagainya. Nah kita selama ini kita masih engga sepenuhnya pakai *e-journal*. Jadi penulis dari luar

mengirim email kepada kita, kita periksa, terus perbaiki, lalu kita

upload. Jadi belum menggunakan e-journal sepenuhnya, idealnya itu

dipakai. Itu masih jadi kekurangan kita.

Nihlah : "Menurut Pak Hilmi ini, apakah *system e-journal* tersebut sudah membantu sivitas akademika di Kampus ini untuk mahasiswa, untuk

Dosen dalam kegiatan pembelajaran maupun penelitian?"

Bapak Hilmi : "Kalau untuk dosen membantu dari sisi dia jadi ada tempat buat publikasi, *relative* mudah di sini, dibanding harus publikasi di luar di

sini kita punya *e-journal* sendiri. Oke, itu sangat membantu. Dari sisi mahasiswa belum banyak yang memanfaatkan jadi merujuk tugas akhirnya ataupun tugas kuliah dari jurnal internal kita sendiri. Karena memang kontennya masih belum sangat banyak gitu ya. Jadi, ya sudah lumayan tapi belum bisa mewakili minat atau topik-topik dari tugas akhir atau karya ilmiah mahasiswa dan dosen. Jadi masih terbatas, gitu sih."

Nihlah

: "Lalu selama ini Pak Hilmi dan pengelola *e-journal* yang lain mengelola *e-journal* tersebut, ada enggak sih kendala yang dihadapin selama ini?"

Bapak Hilmi

: "Oke kendalanya adalah *Transfer Knowledge* nya gitu ya. Jadi itu sejak awal saya yang bikin, saya yang ngerjain. Ada orang, dulu Chatur nanya dan saya ajarin oke bisa lalu ganti lagi. Terus sempet Dessy, saya ajarin caranya terus ganti lagi. Masuk lagi siapa gitu, banyak. Jadi enggak ada yang bener-bener fokus buat ngerapihin itu padahal hanya sederhana gitu padahal itu *template* kan tadinya lebih ekstrem lagi kan cuma hitam putih gitu. Saya ubah ubah dikit warnanya lah biar sama kaya warna STT ada warna biru sama jingga gitu. Tapi emang alakadarnya aja, engga ada orang yang khusus belajar kemudian dia perbaiki sampai tuntas kerjaannya gitu belum ada. Jadi ya masih sambil lalu lah ngerjainnya.

Nihlah

: "Nanti saya untuk melakukan penelitian akan memperbaiki *e-journal* ini. Dari *e-journal* yang lama ini menjadi *e-journal* 2.0 untuk yang baru. Pak Hilmi ingin tampilan yang seperti apa untuk perbaikannya?"

Bapak Hilmi

: "Oke untuk tampilan sebenernya enggak terlalu banyak *request* dari sisi tampilannya. Tapi diri sisi konten terutama ya. Jadi misalnya, mungkin bahan rujukannya adalah cari di Sinta yang peringkat sinta 1 atau sinta 2, di <a href="http://sinta.ristekbrin.go.id">http://sinta.ristekbrin.go.id</a> nanti ada peringkat di sana kemudian *searching*. Itu *website* kumpulan link dari jurnal-jurnal semua di situ kaya misalnya penelitian dosen. Di sinta 1 atau sinta 2 itu kemudian sesuaikan kaya gitu dari sisi, misalnya yang belum ada di kita. Idealnya misalnya ada artikel nih di artikel itu ada statistik kapan

artikel itu disubmit, kapan kemudian dipublikasikan kemudian ada counter visitor jadi gitu misalnya. Kemudian ada apa lagi, jadi dari sisi kelengkapan konten ikuti yang standard dari sinta 1 atau sinta 2 itu udah standard. Kalo dari sisi warnanya, sisi tata letaknya itu hampir semua itu sama rata-rata. Walaupun enggak persis itu bisa. Dan juga saran saya nanti coba silahkan di explore kita kan masih pakai OJS versi 2, disarankan pakai OJS versi 3. Nah itu gimana cara migrasinya dan lain sebagainya. Kalau memang mau dibahas ke arah sana coba dipelajari apakah lebih mudah migrasi saja sekalian 3 lebih gampang pengelolaannya atau yang lama dulu dipakai. Silahkan saja nanti dipelajari lebih mudah yang mana."

Nihlah

: "Berarti untuk *e-journal* yang ideal itu ada acuannnya enggak pak misalnya dari buku gitu atau yang lainnya?"

Bapak Hilmi

: "Ada, dari panduan Sinta itu ada. Nah, yang pernah ikut pelatihan akreditasi ini Mba Ummul. Jurnal kita di *review* dibahas waktu itu dan dibedah. Nanti bisa coba tanya-tanya deh. Waktu itu sempet *share* juga kekurangan kita apa sih, padahal simpel sih enggak terlalu banyak selain dari sisi konten dan lain sebagainya ya. Tapi dari sisi harusnya bisa diperbaiki lah.

Nihlah

: "Berarti diwebsite Sinta itu udah merujuk ke sana semua ya?"

Bapak Hilmi

: "Iya, ini saya coba buka web Sintanya. Nih kita mau cari *author*, mau cari jurnal itu semua ada di sini. Dicari aja nanti, kita sudah terindeks di sini di peringkat Sinta 5, kita liat nih peringkat jurnal kita di JTT, S5 itu sinta *score* nya. Cari aja di sini *e-journal* yang lain, yang memiliki sinta *score*-nya lebih tinggi dua atau tiga peringkat. Karena target kita yaitu Sinta 2 atau Sinta 3."

Nihlah

: "Pertanyaan selanjutnya, menurut Pak Hilmi apa masih ada fitur-fitur tambahan yang dirasa masih diperlukan atau kebutuhan yang seharusnya diperlukan dan ada di dalam *e-journal*?"

Bapak Hilmi

: "Sebenernya udah ada dan lengkap sih, karena ini kan standar ya. Standar untuk *e-journal* jadi tinggal dimaksimalin saja. Ada yang belum dipakai dan sebagainya."

Nihlah : "Jadi kalau untuk dihapus dirasa enggak perlu ya?"

Bapak Hilmi : "Dibiarin aja kalau misalnya enggak dipakai."

Nihlah : "Di akhir penelitian saya kan sosialisasi ke sivitas akademika, apa Pak

Hilmi ada saran bagaimana caranya melakukan sosialisasi untuk e-

journal yang telah saya perbaiki."

Bapak Hilmi : "Sebenernya ini, mahasiswa kalau enggak ada kepentingan ngapain

gitu akses-akses *e-journal* gitu ya. Lebih ditekan kan ke dosen-dosen nya diberikan saran jika ada tugas ataupun tugas akhir itu merujuknya

jangan ke website yang aneh-aneh kaya Wikipedia dan segala macam

tapi cobalah meng-akses e-journal kampus STTNF, baik internal

maupun eksternal."

Nihlah : "Nanti setelah saya melakukan perbaikan, Pak Hilmi ikut turut

bersedia untuk melakukan testing dan evaluasi terhadap e-journal 2.0

Bapak Hilmi : "Iya. Boleh sama mba NJ dan Mba Ummul juga."

Nihlah : "Pertanyaan terakhir, apa harapan Pak Hilmi untuk perbaikan e-

journal nya kedepannya?

Bapak Hilmi : "Harapan saya Desember bisa akreditasi, mumpung kebetulan ini."

Nihlah : "Tapi nanti saya diajarkan untuk awalnya bisa masuk ke dalam

penggunaaan e-journal nya?"

Bapak Hilmi : "Iya nanti saya kasih user guide nya sih, saya udah beberapa kali nge-

share dokumen-dokumennya. Sebenernya karena ini bukan website

bikin sendiri, tapi website sudah ada dan resmi system standard-nya.

Panduannya ada, Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, silahkan

bisa di-explore. Saran saya coba fokus perbaiki tata letak atau konten

yang penting-pentingnya terlebih dahulu. Karena untuk merubah layout

tampilan kaya misalnya warna itu agak sedikit susah, ya tapi bisa aja

sih sebenernya cuma agak sedikit ribet. Tapi mending yang sederhana

dulu kaya misalnya di depan nih kan kita bisa berikan gambar cover

jurnal kita tapi ini tidak ada gambarnya. Padahal tinggal upload doang.

Nah hal-hal seperti itu bisa dioptimalisasikan, karena ngefek banget

jadinya itu."

Nihlah : "Berarti nanti saya diberikan akun untuk masuk ke dalam *e-journal* 

nya?"

Bapak Hilmi : "Iya nanti dibuatkan akun baru sebagai admin."

Nihlah : "Mungkin sudah cukup pertanyaannya yang ingin saya ajukan.

Terimakasih banyak ya pak, atas ketersediaan waktunya.

Wassalamu'alaikum wr wb."

### **LAMPIRAN**

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENGELOLA E-JOURNAL 2

Hari/Tanggal : 17 Oktober 2019

Waktu : 18.45 – 19.30 WIB

Narasumber : Ibu Nurul Jannah

Jabatan : Pengelola Jurnal JIT dan anggota LPPM STTNF

Nihlah

: "Assalamu'alaikum wr wb. Perkenalkan saya Nihlah Karimah dari Sistem Informasi 2016. Terimakasih kepada Mba Jannah yang telah memberikan kesempatan kali ini kepada saya untuk melakukan wawancara. Wawancara hari ini bertujuan untuk membatu Tugas Akhir saya dalam melakukan pengembangan terhadap website e-journal STTNF. Untuk pertanyaan yang pertama saya ingin bertanya kepada Mba Jannah, menurut Mba Jannah ini bagaimana pandangan melihat kondisi e-journal yang ada di STT NF. Apakah website e-journal tersebut itu sudah efektif digunakan atau belum?"

Ibu Nurul Jannah

: "Belum. Karena yang pertama itu mulai dari publikasi dulu ya. Publikasi itu secara pribadi kalau misalnya aku enggak dapat kerjaan ini, aku gatau publikasi *e-journal* ini seperti apa. Dan publikasinya belum *massif* kan. Terus tampilannya itu juga masih belum diatur, jadi kalau misalnya kita berkunjung ke websitenya jadi pengelolaan struktur pengelola itu masih yang lama, masih belum diperbaharui. Kemudian arsip-arsipnya juga menurut aku, masih perlu pembenahan sih *e-journal*-nya gitu."

Nihlah

: "Tadi Mba Jannah bilang kalau publikasinya belum massif, berarti *e-journal* itu apa sudah membantu sivitas akademika atau belum? Misalnya dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian?" Ibu Nurul Jannah

: "Aku sih belum merasakan itu, dan aku-pun belum tau artikelartikel yang dipublikasi itu apa aja. Sehingga, aku sendiri belum bisa merekomendasikan ke mahasiswa untuk mengambil artikel itu. Mungkin pandanganku beda ya ke mahasiswa, mungkin mahasiswa lebih tau artikel-artikel yang sudah masuk di website *e-journal* STTNF itu apa saja. Cuma selama ini aku masih belum tau."

Nihlah

: "Kira-kira sudah ada berapa jurnal di dalam *e-journal* itu?"

Ibu Nurul Jannah

: "Enggak tau, sejujurnya aku enggak ngerti. Tapi, katanya sih sudah 2 tahun. Gini, 4 jurnal 2 volume 4 nomor berarti kurang lebih sekitar ada 20 artikel totalnya.

Nihlah

: "Itu yang membuat artikel hanya dosen atau alumni-alumni saja?"

Ibu Nurul Jannah

: "Kayanya mereka menghimpun dosen-dosen dari luar juga gitu. Makanya aku enggak seberapa ngerti dalem-dalemnya ya, artikelnya kayak gimana jadinya aku enggak terlalu paham. Karena di sini posisinya ada 2 jurnal, yaitu JIT dan JTT. JIT itu Jurnal Informasi Terpadu kalau JTT Jurnal Teknologi Terpadu. Nah, kayaknya yang buat dosen luar itu yang JTT, ini yang nanti akan direncanakan untuk akreditasi, tapi yang JIT itu untuk mahasiswa. Karena kita ada kebijakan peraturan sebenernya, bahwa mahasiswa itu harus mempublikasi artikel. Nah, artikel ini bisa didapet dari potongan skripsi nya dia. Untuk media publikasinya kita memutuskan pakai yang JIT. Selama ini kan kadang aku di perpustakaan tuh, jadi aku hanya sekedar mengecek mahasiswa itu sudah bikin artikel belum. Silahkan di upload di sini, di JIT. Terus aku nge-cek oh iya nama kamu sudah *upload* artikel. Ini sebagai syarat bebas perpustakaan dan yudisium, itu sih hanya sekedar itu."

Nihlah

: "Berarti dari skripsinya dibuat jurnal?"

Ibu Nurul Jannah

: "Iya, sekedar begitu sekarang."

Nihlah

: "Tapi dari kondisi mahasiswa yang saat ini aktif belum ada ya

kewajiban untuk membuat jurnal?"

Ibu Nurul Jannah

: "Itu tergantung nanti sama dosennya sih. Kalau memang dosen itu melakukan penelitian, dan penelitiannya bagus pasti dosen dan mahasiswa yang mengirimkan artikel ke jurnal. Tapi enggak dimasukkan ke *e-journal* kita ya. Eh tapi, bisa jadi sih masuk ke *e-journal* kita.

Nihlah

: "JIT dan JTT sudah masuk ke dalam sistem kan ya?"

Ibu Nurul Jannah

: "Udah udah, udah masuk OJS dia. Cuma OJS berapa aku engga tau. Kalau OJS 3, karena kemaren aku ketemu temen LIPI yang emang bagian jurnal nanti kalau ojs 3 itu kaya berantakan gitu loh tampilannya. Mungkin pake versi yang enggak sampai 3, kaya 2.75"

Nihlah

: "Terus untuk pertanyaan berikutnya, apa kendala yang Mba Jannah hadapi dan rasakan dalam mengelola *e-journal*."

Ibu Nurul Jannah

: "Jadi kalau pengalamannya sendiri itu karena aku belum familiar sama system OJSnya. Jadi kayak harus belajar lagi gitu, dan aku baru buka itu setahun sekali. Paling enggak pada masa mahasiswa itu menaruh jurnal saat mau yudisium kemaren. Ya itu bingung udah agak lupa kan, setahun yang lalu terus sekarang buka lagi. Terus kendalanya lainnya bukan pada website-nya sih, tapi lebih ke konten. Karena kan sekarang aku gabung di LPPM tuh, jadinya aku melihat gimana tulisan mahasiswa itu sesuai enggak sama templatenya kita. Dan ternyata memang enggak, banyak banget kekurangan dibagian penulisannya kaya gitu. Itu yang lagi kita perbaikin juga, karena kalau ditampilan website OJS nih memang JTT nanti juga harus ada gimana template artikelnya, terus tatacara penulis itu upload artikelnya. Terus ada artikel publikasi, dan submission.

Nihlah

: "Berarti nanti ketika mahasiswa ingin *upload* artikelnya, berarti Mba Jannah yang melakukan inputnya?"

80

Ibu Nurul Jannah

: "Mereka yang meng-input. Jadi mereka itu bikin akun sendiri tapi statusnya itu *author* di dalam sistem. Jadi misalnya nih, mahasiswa bikin artikel mau nge-*upload* ke *e-journal*. Nah aku bilang ke mahasiswa tersebut, Silahkan bikin akun di JTT sebagai *author* gitu. Nanti mahasiswa itu udah *upload* semuanya, baru aku ngecek. Tapi kan aku sebagai admin, tapi belum langsung artikel mahasiswa tersebut langsung otomatis terpublikasi. Enggak, karena ada *review* dulu."

Nihlah

: "Yang melakukan review itu siapa?"

Ibu Nurul Jannah

: "Nah sementara sih masih kita ya. Jadi me-review itu, karena aku gatau yang JTT gimana, kalau yang JIT soalnya aku yang pegangkan. Yang JIT sekarang ini masih aku, karena aku yang ngecekkan secara template bagaimana gitu. Kalau kemaren, jadi mahasiswa diskusi dengan dosen, hanya sekedar gitu lalu di upload. Pokoknya aku tau sudah masuk, udah bebas. Padahal seharusnya tuh enggak begitu, di review dulu apakah sesuai template. Apakah nanti penulisan sitasinya apa sudah bener, terus topik yang diangkat apa sudah sesuai dengan topik jurnal kita, seperti itu. Memang karena kita hanya sementara sebagai media ya, media publikasi hanya sebatas itu saja."

Nihlah

: "Apa karena faktor mahasiswa yang mengumpulkan artikel terlalu mepet dengan jadwal yudisium, sehingga tidak sempat untuk di *review*?"

Ibu Nurul Jannah

: "Iya memang. Tapi kalau sekarang ini memang masalahnya belum ke review semuanya. Karena kemaren itu aku fokusnya hanya di perpustakaan. Jadi hanya sekedar yaudah ngebantuin LPPM ini udah memasukkan artikel, sudah. Karena sekarang ini aku di LPPM aku dapet tugas untuk me-review, jadi aku mulai sedikit-sedikit coba me-review itu yang JIT."

Nihlah : "Berarti yang JTT bukan Mba Jannah yang pegang?"

Ibu Nurul Jannah : "Bukan. Mungkin Pak Hilmi."

Nihlah

: "Aku kan nanti dengan topik Tugas Akhir aku ini ingin memperbaiki *e-journal*, tampilan seperti apa yang Mba Jannah harapkan untuk *e-journal* 2.0?"

Ibu Nurul Jannah

: "Kalau tampilan, memang sekarang itu polos banget lah. Nanti Nihlah bisa search di <a href="http://sinta.ristekbrin.go.id">http://sinta.ristekbrin.go.id</a> coba nanti bandingin aja antara tampilan jurnal yang ada di sinta 1, 2, 3, 4, 5, 6. Lihat aja perbandingannya, mungkin kalau sinta 1, 2, dan 3 masih deket tapi kalau sudah 2 ke 5 itu udah beda banget kaya gitu. Kemaren kita juga melakukan evaluasi diri gitu kan, dicoba-coba ya memang kita cocoknya di sinta 5. Padahal kalau yang bagus itu di sinta 1, 2, dan 3. Itu yang istilahnya jurnal kita sudah terakreditasi. Terakreditasi tuh udah dapet akreditasi A atau B."

Nihlah

: "Dan untuk akreditasi *e-journal* itu bagaimana caranya?"

Ibu Nurul Jannah

: "Kita yang mengajukan, kemudian mereka menilai. Nah cara penilaiannya itu dilihat dari tampilannya dan isi konten *e-journal* kita. Jadi tampilannya enggak polos banget, banyak halhal yang emang harus diperhatikan. Makanya nanti Nihlah juga butuh deh informasi terkait persyaratan apa saja yang dipakai untuk syarat akreditasi. Karena itu yang aku tau ya satu itu EISSN gitu, kita sudah ada dan kedua itu doi. Doi itu semacam nomor KTP-nya artikel. Kalau kita punya nomor KTP, artikel punya doi. Nah yang jurnal sinta 1 pasti dia punya doi, bisa jadi mereka sudah ter-indeks corpus"

Nihlah

: "Berarti aku hanya sekedar melihat *website e-journal* yang lain saja? Enggak ada prosedur lainnya yang ketika aku memperbaikinya akan dijadikan acuan?"

Ibu Nurul Jannah

: "Enggak sih, coba dilihat saja. Bandingin dulu, pasti beda banget. Soalnya kalau kita pelatihan-pelatihan-pun kayak gitu, gimana sih caranya dapet sinta 1. Ya coba lihat-lihat jurnal-jurnal yang ada di Sinta 1, dan bandingin dengan jurnal-jurnal yang ada di sinta 5 pasti beda banget."

Nihlah

: "Menurut Mba Jannah ini, ada enggak sih fitur-fitur yang ada di dalam *e-journal* yang dirasa masih kurang atau misalnya fitur itu sudah ada namun dirasa tidak perlu, itu bagaimana?"

Ibu Nurul Jannah

: "Kayaknya kurang maksimal ajadeh. Karena kita kan pake open sourcenya OJS kan, jadi sebenernya standar-standar di Sinta 1 dia juga pakai OJS gitu. Tapi fitur-fiturnya dimaksimalin dengan baik, mungkin kita yang belum. Jadi OJS kaya ibarat ini loh rumahnya, sudah ada kamar mandinya, kamar tidurnya, ruang tamunya sudah ada. Tapi kita tuh belum ngisi kaya aku pengen ruang tamunya kursinya warna coklat, mejanya warna kuning. Itu yang belum. Terus nanti aku pengen ada musholanya nih, nah mushollanya ini aku pengen kasih Al-Quran berapa, nanti ada sekatnya misalnya."

Nihlah

: "Apakah fitur-fitur yang ada di OJS sudah disediakan ya?

Ibu Nurul Jannah

: "Sudah. Tetapi kita belum memaksimalkan dengan baik. Nah, mungkin kalau ditampilan depannya tuh, itu kaya halaman kosong yang misalnya kita isi mungkin ada codingannya. Ada mungkin enggak susah."

Nihlah

: "Di akhir penelitian nanti kan ada sosialisasi terkait *e-journal* yang sudah diperbaiki ya, menurut Mba Jannah sosialisasi seperti apa yang diperlukan? Dilihat dari kondisi saat ini mahasiswa belum terlalu mengenal akan adanya *e-journal*.

Ibu Nurul Jannah

: "Kalau bentuk-bentuk sosialisasi sih sebenernya tinggal via online bisa dan enggak masalah. Karena mereka itu yang aku rasain sekarang itu lebih kayak kalian membuat satu artikel itu bagus gitu. Nah untuk caranya, misalnya nih kalau misalnya artikelnya bagus kemudian dimuat di JTT otomatis kita ngomong ke orang lain dan mahasiswa lain kalau kamu mencari referensi bisa ya di JTT. Tapikan referensi yang diacu artikel yang sudah bagus gitu. Jadi sebenernya kita lebih pentingnya tuh kontennya. Memang sih tampilan juga penting karena konten ini enggak berjalan dengan baik kalau tampilan di

awalnya juga enggak baik. Dan fitur-fitur yang ada kan di OJS juga kalau enggak digunain semaksimal mungkin juga enggak enak."

Nihlah

: "Fitur-fitur yang ada di OJS tuh banyak ya mba berarti?"

Ibu Nurul Jannah

: "Banyak ko. Banyak tapi kayak tinggal masukin. Misalnya nih, kaya halaman depan oh ini butuh *cover*-nya nih berarti tinggal masukin *cover*-nya. Terus ini ada etika publikasinya yaudah dimasukkin aja etika publikasinya, Oh etika publikasinya dimasukkin karena kan kita butuh bikin."

Nihlah

: "Dan diakhir penelitian kan aku juga melakukan *testing* juga ya. Aku bisa melakukan testing bareng Mba Jannah, atau dengan pengelola yang lainnya?"

Ibu Nurul Jannah

: "Iya bisa, dengan Pak Hilmi juga. Mungkin nanti aku membatasi Nihlah dalam hal tampilan dan konten ya. Karena kita harus menyesuaikan dengan kebutuhan kitanya. Sekarang yang lagi aku bikin kan tentang template artikel, dan itu kalo misalnya diakreditasi nanti itu dilihat ada enggak fitur *template* artikel. Nanti itu dicek. Artikel yang dihimpun sesuai enggak dengan *template*-nya, itu dicek juga. Sampai ke dalam dalam gitu. Dimaksimalkan aja fitur-fitur yang ada dan cari perbandingan antar Sinta 1 sampai 5."

Nihlah

: "Untuk pertanyaan terakhir nih, apa harapan dari Mba Jannah inginkan untuk perbaikan *e-journal* ini?"

Ibu Nurul Jannah

: "Yang pertama pasti ngedukung ya untuk kegiatan akreditasi. Sebenernya lebih jauh lagi itu bukan hanya sekedar akreditasi tapi gimana tampilannya itu enak dan familiar untuk internal dan eksternal. Jadi kalau tampilannya oke, kontennya oke orang bisa akses *e-journal* dengan enak juga. Dan juga jurnal yang bagus itu kan kita menolak sebenernya. Kita menolak artikel, bukan kita mencari gitu. Jadi kalau misalnya tampilan itu bagus maka struktur sudah tersusun dengan baik juga."



: "Mungkin sudah cukup pertanyaannya yang ingin saya ajukan untuk tugas akhir saya. Terimakasih banyak ya mba, atas ketersediaan waktunya. Wassalamu'alaikum wr wb."

## **LAMPIRAN**

## ALUR SKENARIO USE CASE

# 1. Skenario ketika Journal Manager dan user login ke dalam sistem:

Use Case ID	UC-001		
Nama Use Case	Journal Manager dan User login ke		
	dalam <i>e-journal</i> .		
Requirement Terkait	SRS-F-003:		
	Manager Journal dan User dapat		
	melakukan register dan login ke		
	dalam sistem <i>e-journal</i> .		
Deskripsi	Manager Journal dan User		
	melakukan <i>login</i> ke dalam sistem <i>e</i> -		
	journal.		
Aktor	User		
Precondition	Aktor sudah berada pada halaman		
	awal <i>e-journal</i> STTNF.		
Journal M	Manager and User login		
Actor's Action	System Reaction		
1. Manager Journa	aal dan 2. Sistem menampilkan		
<i>User</i> mengetik li	link e- halaman awal dari e-		
journal STTNF.	. journal.		
3. Manager Journa	al dan 4. Sistem menampilan		
User menginput	halaman awal <i>e</i> -		
<i>username</i> dan	journal dalam		
password.	kondisi <i>Manager</i>		
	Journal dan User		
	telah login.		
Post Condition	Aktor berhasil login dan dapat		
	mengakses sistem e-journal.		

# 2. Skenario ketika Author Upload artikel:

Use Case ID	UC-002		
Nama Use Case	Upload artikel		
Requirement Terkait	SRS-F-008:		
	Journal Manager dapat		
	menambahkan fitur fitur Current		
	Issue untuk memudahkan user.		
	SRS-F-011:		
	Journal Manager dapat		
	menambahkan fitur ketentuan		
	template Artikel.		
	SRS-F-012:		
	Journal Manager dapat		
	mengunggah ketentuan template		
	artikel.		
Deskripsi	Author upload artikel yang telah		
	dibuat ke dalam e-journal		
Aktor	Author		
Precondition	Aktor sudah login, kemudian		
	melihat ketentuan template artikel		
	yang ada di dalam sistem <i>e-journal</i> .		
Autho	or upload the article		
Actor's Action	System Reaction		
1. Author login ke	dalam 2. Sistem menampilkan		
sistem <i>e-journal</i>	halaman awal yang		
	terdiri dari menu-		
	menu <i>e-journal</i>		
3. Author mengklik	k fitur 4. Sistem menampilan		
template article	template article		

5.	Memilih preview	,		
6.	Memilih downloa	ad	7.	Proses download
				dokumen template
				article.
8.	Membuat artikel		9.	<i>Upload</i> ke dalam <i>e-</i>
				journal
Post C	ondition	Aktor telah berhasil upload artikel		
		ke dal	am <i>e-joi</i>	urnal.

## 3. Skenario ketika Editor memilih Reviewer

Use Case ID	UC-003		
Nama Use Case	Memilih reviewer		
Requirement Terkait	SRS-F-010:		
	Editor dapat mengecek artikel dan		
	memilih reviewer untuk melakukan		
	review.		
Deskripsi	Editor memilih reviewer untuk me-		
	review artikel yang telah diedit:		
	Berdasarkan notifikasi.		
Aktor	Editor		
Precondition	Artikel yang telah selesai diedit oleh		
	aktor, kemudian diberikan kepada		
	reviewer.		
Edito	or choose Reviewer		
Actor's Action	System Reaction		
1. Login sebagai ed	ditor		
2. Editor selesai	3. Sistem menyimpan		
mengedit format	t artikel yang telah		
penulisan artikel	l. diedit.		
mengedit format	artikel yang telah		

4. Editor membagik	kan	5. S	Sistem memberikan
artikel kepada		n	otifikasi kepada
reviewer.		r	eviewer.
6. Reviewer meneri	ma		
notifikasi.			
Post Condition	Aktor	berhasil	memetakan artikel
	yang t	elah diedi	t kepada <i>reviewer</i> .

# 4. Skenario ketika author mengirim artikel setelah di edit

Use Case ID	UC-004		
Nama Use Case	Mengirim artikel setelah di edit		
Requirement Terkait	SRS-F-010:		
	Autho	r dapat membuat dan	
	merev	iew artikel sebelum di	
	upload	d.	
Deskripsi	Editor	mengirim artikel yang telah	
	diedit,	kemudian dikirim ke dalam	
	sistem	dan diterima oleh reviewer	
Aktor	Editor		
Precondition	Aktor telah selesai melakukan edi		
	artikel, kemudian artikel tersebut		
	akan dikirim ke reviewer		
Author sea	nd arti	cle after editing	
Actor's Action		System Reaction	
Editor selesai ed	it	2. Tampilan <i>upload</i>	
artikel		artikel	
3. Editor mengungg	gah	4. Proses save dan	
artikel yang telah		kirim	
diedit			
5. Reviewer			
mendapatkan			

notifikasi tentang				
artikel yang mas	uk			
Post Condition	Aktor	berhasil	mengirim	artikel
	yang telah diedit kepada reviewer.		iewer.	

## 5. Skenario ketika Reviewer download artikel untuk di-review

Use Case ID	UC-005		
Nama Use Case	Download artikel untuk di-review		
Requirement Terkait	SRS-F-010:		
	Author dapat membuat dan me-		
	review artikel sebelum di upload.		
Deskripsi	Reviewer mengunduh artikel		
	kemudian melakukan review		
	terhadap artikel		
Aktor	Reviewer		
Precondition	Aktor menerima notifikasi dari		
	editor untuk melakukan <i>review</i>		
	suatu artikel		
The editor dow	vnload the article for review		
Actor's Action	System Reaction		
1. Menerima notifil	ikasi 2. Sistem menampilkan		
	notifikasi terima		
	artikel atau tidak		
3. Reviewer meneri	ima 4. Sistem menampilkan		
artikel	artikel yang akan di		
	review		
5. Reviewer megun	nduh		
artikel			
Post Condition	Aktor berhasil mengunduh artikel		
	yang dikirim oleh editor.		

## 6. Skenario ketika upload rekomendasi perbaikan

Use Case ID	UC-006		
Nama Use Case	Upload rekomendasi perbaikan		
Requirement Terkait	SRS-F-009:		
	Author dapat membuat dan me-		
	review artikel sebelum di Upload.		
Deskripsi	Setelah mengisi form rekomendas		
	perbaikan, selanjutnya di- <i>upload</i>		
	dan akan terkirim ke <i>Author</i> .		
Aktor	Reviewer		
Precondition	Reviewer telah melakukan review		
	dan harus mengisi form sarar		
	perbaikan.		
Reviewer unload re	commendation for improvement		
Actor's Action	System Reaction		
	System Reaction		
Telah selesai			
1. Telah selesai	2002		
melakukan revie	w		
melakukan <i>revie</i> artikel			
melakukan <i>revie</i> artikel  2. Pilih form reviev	w 3. Menampilkan form		
melakukan <i>revie</i> artikel	w 3. Menampilkan form review saran		
melakukan <i>revie</i> artikel  2. Pilih form reviev saran perbaikan	3. Menampilkan form  review saran  perbaikan.		
melakukan <i>revie</i> artikel  2. Pilih form reviev saran perbaikan  4. Mengisi form <i>re</i>	3. Menampilkan form  review saran  perbaikan.  view 5. Proses save.		
melakukan revie artikel  2. Pilih form reviev saran perbaikan  4. Mengisi form re saran perbaikan.	<ul> <li>3. Menampilkan form review saran perbaikan.</li> <li>view</li> <li>5. Proses save.</li> </ul>		
melakukan revie artikel  2. Pilih form reviev saran perbaikan  4. Mengisi form resaran perbaikan.  6. Memberikan not	3. Menampilkan form review saran perbaikan. view 5. Proses save.		
melakukan revie artikel  2. Pilih form reviev saran perbaikan  4. Mengisi form resaran perbaikan.  6. Memberikan not kepada Editor ata	3. Menampilkan form review saran perbaikan. view 5. Proses save.		
melakukan revie artikel  2. Pilih form reviev saran perbaikan  4. Mengisi form resaran perbaikan.  6. Memberikan not kepada Editor ata Author.	3. Menampilkan form review saran perbaikan.  view 5. Proses save.		
melakukan revie artikel  2. Pilih form reviev saran perbaikan  4. Mengisi form resaran perbaikan.  6. Memberikan not kepada Editor ata	3. Menampilkan form review saran perbaikan. view 5. Proses save.		
melakukan revie artikel  2. Pilih form reviev saran perbaikan  4. Mengisi form resaran perbaikan.  6. Memberikan not kepada Editor ata Author.	3. Menampilkan form review saran perbaikan.  5. Proses save.		

# 7. Skenario ketika Reviewer publish artikel untuk diterbitkan.

Use Case ID	Use Case ID UC-00			
Nama Use Case	Publis	Publish artikel untuk diterbitkan		
Requirement Terkait	nit SRS-F-0			
•	Editor	· dapat r	nengecek artikel dan	
		-	wer untuk melakukan	
	review		,,	
Deskripsi			m- <i>publish</i> artikel yang	
Deskripsi			proved oleh Editor	
		ın <i>Revie</i>		
Aktor	Revie		, AN C.I	
Precondition			dibuot olch Andrew	
Ргесопашоп			dibuat oleh Author	
			ti tahap edit format	
			review keseluruhan.	
Reviewer pub	lish the	article	to e-journal	
Actor's Action	Actor's Action		System Reaction	
<ol> <li>Reviewer telah</li> </ol>	1. Reviewer telah		Proses save dan	
memberikan sara	an		sistem memberikan	
memberikan sara perbaikan.	an		sistem memberikan notifikasi kepada	
	n			
		4.	notifikasi kepada	
perbaikan.	a	4.	notifikasi kepada author.	
perbaikan.  3. Author menerim	a ndisi	4.	notifikasi kepada author.	
perbaikan.  3. Author menerimartikel dalam kor	a ndisi kan.	4.	notifikasi kepada author.	
perbaikan.  3. Author menerimartikel dalam korsudah ada perbai	a ndisi kan. luh		notifikasi kepada author.  Preview artikel	
<ul> <li>3. Author menerimantikel dalam kon sudah ada perbai</li> <li>5. Author mengund</li> </ul>	a ndisi kan. luh		notifikasi kepada author.  Preview artikel  Upload artikel dan	
<ul> <li>3. Author menerimantikel dalam konsudah ada perbai</li> <li>5. Author mengund dan memperbaik</li> </ul>	a ndisi kan. luh		notifikasi kepada author.  Preview artikel  Upload artikel dan sistem memberikan	
<ul> <li>3. Author menerimantikel dalam konsudah ada perbai</li> <li>5. Author mengund dan memperbaik</li> </ul>	a ndisi kan. luh i		notifikasi kepada author.  Preview artikel  Upload artikel dan sistem memberikan notifikasi kepada	
3. Author menerimartikel dalam konsudah ada perbai 5. Author mengund dan memperbaikartikel.	a ndisi kan. luh i	6.	notifikasi kepada author.  Preview artikel  Upload artikel dan sistem memberikan notifikasi kepada editor.	

konfirmasi jika ti	idak	notifikasi kepada
ada perbaikan lag	gi.	reviewer.
9. Reviewer cek arts	ikel.	10. Menampilkan daftar
Jika tidak ada		volume artikel.
perbaikan lagi, m	nasuk	
tahap <i>publish</i> artikel.		
11. <i>Publish</i> artikel ke		12. Proses save dan
dalam salah kategori		publish artikel.
volume artikel yang		
telah tersedia.		
Post Condition	Aktor	berhasil mempublikasikan
	artikel	l ke dalam <i>e-journal</i> .

# 8. Skenario ketika Journal Manager mengelola User.

Use Case ID	UC-008		
Nama Use Case	Mengelola user		
Requirement Terkait	SRS-F-007:		
	Journal Manager dapat		
	menambahkan fitur Statistics		
	Visitor		
Deskripsi	Journal Manager mempunyai hak		
	akses untuk mengelola <i>user</i> di		
	dalam sistem <i>e-journal</i>		
Aktor	Journal Manager		
Precondition	Journal Manager membutuhkan		
	aktor untuk terlibat di dalam		
	jalannya aktivitas <i>e-journal</i> .		
Journal Manager manage User			
Actor's Action	System Reaction		
1. Login sebagai Jo	urnal 2. Menampilkan menu-		
Manager	menu yang ada pada		

			halaman manajemen
			jurnal, seperti
			halaman
			manajemen,
			pengguna, dan
			peran.
3. Pada menu peng	guna,	4.	Sistem menampilkan
Journal Manager			form data untuk
memilih sub-menu			mendaftarkan <i>user</i>
"Buat Pengguna Baru"			baru.
5. Journal Manager		6.	Proses simpan.
mengisi data dari user			
yang akan			
ditambahkan.			
Post Condition	Aktor	berhasi	il menambahkan <i>user</i>
	baru k	e dalam	sistem <i>e-journal</i> .

# 9. Skenario ketika Journal Manager mengatur jadwal penerbitan artikel.

Use Case ID	UC-009		
Nama Use Case	Mengatur jadwal penerbitan artikel		
Requirement Terkait	SRS-F-009:		
	Author dapat membuat dan me-		
	review artikel sebelum di Upload.		
	SRS-F-010:		
	Editor dapat mengecek artikel dan		
	memilih reviewer untuk melakukan		
	review.		
Deskripsi	Journal Manager mempunyai peran		
	untuk mengatur jadwal penerbitan		
	artikel (Kesepakatan Author,		
	Reviewer, dan Editor)		
Aktor	Journal Manager		
Precondition	Artikel telah di approved oleh		
	Editor dan Reviewer, kemudian		
	akan diterbitkan ke dalam <i>e-journal</i> .		
Journal Manag	ger set a publishing schedule		
Actor's Action	System Reaction		
1. Editor dan Revie	ewer 2. Menampilkan		
telah memberika	an notifikasi untuk		
approved untuk	artikel Manager Journal		
diterbitkan.			
3. Manager Journa	al 4. Proses save dan		
memilih waktu a	artikel <i>publish</i> .		
terbit (sekarang a	atau		
yang akan datang	ng).		

Post Condition	Aktor	berhasil	membuat	jadwal
	untuk 1	penerbitan	artikel.	

# 10. Skenario ketika *Journal Manager* mengelola fitur dan tampilan

Use Case ID	UC-010
Nama Use Case	Mengelola fitur dan tampilan
Requirement Terkait	SRS-F-001:
	Journal Manager dapat mengedit
	tata letak dan tampilan layout.
	SRS-F-002:
	Journal Manager dapat melihat tata
	letak dan tampilan layout jurnal
	yang telah diperbaiki.
	SRS-F-004:
	Journal Manager dapat
	menambahkan No. ISSN pada
	bagian header Jurnal.
	SRS-F-005:
	Journal Manager dapat
	menambahkan fitur Author
	Guidelines.
	SRS-F-006:
	Journal Manager dapat
	menambahkan isi dari panduan
	penulisan yang ditujukan untuk
	penulis.

	SRS-F	<i>F</i> -007:	
	Journe	al Manager dapat	
	menan	nbahkan fitur <i>Statistics</i>	
	Visitor	<i>r</i> .	
	SRS-F	7-008:	
	Journa	al Manager dapat	
	menar	nbahkan fitur fitur Current	
	Issue v	ıntuk memudahkan user.	
	SRS-F	F-011:	
	Journe	al Manager dapat	
	menan	nbahkan fitur ketentuan	
	template Artikel.		
	SRS-F-012:		
	Journa	al Manager dapat	
	mengu	nggah ketentuan <i>template</i>	
	artikel		
Deskripsi	Journal Manager dapat mengelola		
	fitur dan tampilan dari e-journal		
	STTNF		
Aktor	Journal Manager		
Precondition	Journal Manager belum		
	memaksimalkan tampilan <i>e-journal</i>		
	dan fitur-fitur yang telah disediakan		
	oleh OJS.		
	setup fü	tur and layout e-journal	
Actor's Action		System Reaction	
1. Login sebagai Journal		2. Menampilkan menu-	
Manager.		menu yang ada pada	

	halaman manajemen
	jurnal.
3. Memilih menu setup	4. Menampilkan menu-
pada halaman	menu yang ada pada
manajemen.	setup Jurnal.
5. Pilih menu Detail	6. Menampilkan
untuk mengatur Nama	langkah-langkah
jurnal, ISSN, kontak,	yang harus diisi,
sponsor, dan mesin	seperti informasi
pencari.	umum, kontak
	utama, kontak
	dukungan teknis,
	identifikasi <i>email</i> ,
	penerbit, organisasi
	sponsor, kontributor,
	pengindeksan mesin
	pencari, visi dan
	tujuan jurnal.
7. Mengisi seluruh form	8. Proses simpan
informasi dari menu	informasi.
detail, lalu klik simpan	
dan lanjutkan.	
9. Memilih menu	10. Menampilkan
Kebijakan untuk	langkah-langkah
mengatur ruang	yang harus diisi,
lingkup, peer review,	seperti fokus dan
bagian, privasi,	ruang lingkup jurnal,
keamanan, dan item	peer review
tambahan tentang	(kebijakan review,
jurnal.	petunjuk review,
	proses review, dan
	pilihan review),

	pernyataan privasi,
	keputusan editor,
	item tambahan di
	"tentang kami",
	mengarsip jurnal,
	dan potensial
	-
11.24	database reviewer.
11. Mengisi seluruh form	12. Proses simpan
informasi dari menu	informasi.
kebijakan, lalu klik	
simpan dan lanjutkan.	
13. Memilih menu	14. Menampilkan
penyerahan naskah	langkah-langkah
untuk mengatur	yang harus diisi,
petunjuk untuk	seperti petunjuk
penulis, hak cipta, dan	untuk penulis,
pengindeksan	pemberitahuan hak
(termasuk registrasi).	cipta, minat review,
	untuk penulis
	mengindeks naskah,
	mendaftarkan jurnal
	untuk pengindeksan
	(metadata
	harvesting),
	notifikasi
	penyerahan naskah
	penulis dan bantuan
	koreksi sitiran).
15. Mengisi seluruh form	16. Proses simpan
peyerahan naskah dari	informasi.
menu kebijakan, lalu	miorniusi.
inchu kebijakan, iaiu	

klik simpan dan	
lanjutkan.	
17. Memilih menu	18. Menampilkan
manajemen untuk	langkah-langkah
mengatur akses dan	yang harus diisi,
keamanan,	seperti pengaturan
penjadwalan,	akses dan keamanan,
pengumuman,	penjadwalan
copyediting, layout	penerbitan,
dan <i>proofreading</i>	identifikasi konten
	jurnal,
	pengumuman, copy
	editor, editor layout,
	dan <i>proofreaders</i> .
19. Mengisi seluruh form	20. Proses simpan
manajemen dari menu	informasi
kebijakan, lalu klik	
simpan dan lanjutkan	
21. Memilih menu	22. Menampilkan
tampilan untuk	langkah-langkah
mengatur header	yang harus diisi,
beranda, isi jurnal,	seperti
header jurnal, footer,	menyesuaikan
navigasi dan <i>style</i>	tampilan <i>header</i>
sheet.	beranda jurnal,
	konten beranda
	jurnal, <i>header</i>
	halaman jurnal,
	footer halaman
	jurnal, navigasi,
	layout jurnal,

		informasi, dan
		daftar.
23. Mengisi seluruh	form	24. Proses simpan
tampilan dari me	nu	informasi.
kebijakan, lalu klik		
simpan dan lanju	ıtkan.	
Post Condition	Journa	al Manager berhasil mengatur
	tata letak dan <i>layout</i> dari <i>tampilan e-</i>	
	journal.	

# 11. Skenario ketika Guest register ke dalam sistem e-journal

Use Case ID	UC-011		
Nama Use Case	Register		
Requirement Terkait	SRS-F-003:		
	Manager Journal dan User dapat		
	melakukan register dan login ke		
	dalam sistem <i>e-journal</i> .		
Deskripsi	Guest yang berhasil login ke dalam		
	sistem, dapat melakukan pencarian,		
	melihat dan mengunduh artikel		
	yang tersedia.		
Aktor	Guest		
Precondition	Guest masuk ke dalam sistem e-		
	journal STTNF, untuk mencari		
	artikel referensi.		
Gue	est search article		
Actor's Action	System Reaction		
1. Guest telah login	n ke 2. Menampilkan		
dalam <i>e-journal</i>	halaman utama.		
3. Klik menu regist	ister 4. Menampilkan		
	halaman <i>register</i>		

		yang terdiri dari
		form pendaftaran
5. Input data diri		
6. Klik daftar		7. Proses <i>save</i> profil
Post Condition	Aktor	berhasil medapatkan artikel
	refere	nsi di dalam sistem <i>e-journal</i>
	STTN	F.

## 12. Skenario ketika Guest mencari artikel referensi

Use Case ID	UC-012		
Nama Use Case	Mencari artikel referensi		
Requirement Terkait	SRS-F-002:		
	Journal Manager dapat melihat tata		
	letak dan tampilan layout jurnal		
	yang telah diperbaiki.		
	SRS-F-008:		
	Journal Manager dapat		
	menambahkan fitur fitur Current		
	<i>Issue</i> untuk memudahkan user.		
Deskripsi	Guest yang berhasil login ke dalam		
	sistem: Mencari, melihat, dan		
	mengunduh artikel yang tersedia.		
Aktor	Guest		
Precondition	Guest masuk ke dalam sistem e-		
	journal STTNF, untuk mencari		
	artikel referensi.		
Gue	est search article		
Actor's Action	System Reaction		
8. Guest telah logir	n ke 9. Menampilkan		
dalam <i>e-journal</i>	halaman utama.		

10. Klik menu terkini pada		11. Menampilkan daftar
navigation bar		artikel yang tersedia.
12. Memilih salah satu		13. Menampilakan
artikel.		abstrak dan
		rangkuman singkat
		dari isi artikel.
14. Pilih file pdf artikel		15. Menampilkan
		<i>preview</i> artikel
16. Mengunduh file pdf		
artikel.		
Post Condition	Aktor	berhasil medapatkan artikel
	referensi di dalam sistem e-journal	
	STTN	F.

### **LAMPIRAN**

#### HASIL PENGUJIAN UAT RESPONDEN

1. Bukti pengujian UAT Responden 1







































